

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pemenuhan kebutuhan fisiologis guru dan pegawai di TK Kristen Tondoklitak belum terlaksana secara optimal. Hal ini terlihat dari belum tersedianya makanan, minuman, maupun uang makan selama jam kerja; penghasilan yang terbatas dan pada sebagian besar informan dibayarkan setiap empat sampai enam bulan sekali; serta waktu istirahat yang masih digunakan untuk menyelesaikan tugas administrasi dan pekerjaan tambahan. Penghasilan dalam penelitian ini dipahami bukan sebagai kebutuhan fisiologis secara langsung, melainkan sebagai sarana untuk memperoleh makanan, minuman, membayar kebutuhan rumah tangga, dan mencukupi kebutuhan hidup dasar lainnya. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian informan bekerja dalam keadaan lapar, lemas, cepat lelah, sulit berkonsentrasi, dan mengalami penurunan semangat kerja.

Pemenuhan kebutuhan fisiologis memiliki keterkaitan dengan peningkatan motivasi kerja. Ketika kebutuhan makan dan minum tersedia, penghasilan diterima secara rutin, dan waktu istirahat dapat digunakan dengan cukup, guru dan pegawai akan memiliki tenaga, konsentrasi, ketenangan, serta semangat yang lebih baik dalam menjalankan tugas.

Sebaliknya, pemenuhan yang tidak konsisten membuat motivasi kerja menjadi kurang stabil. Meskipun demikian, para informan tetap melaksanakan tanggung jawab karena didorong oleh rasa peduli kepada peserta didik, panggilan sebagai pendidik, komitmen terhadap pekerjaan, dan semangat pelayanan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemenuhan kebutuhan fisiologis berdasarkan teori Abraham Maslow dapat meningkatkan motivasi kerja guru dan pegawai di TK Kristen Tondoklitak apabila dilakukan melalui dukungan makan dan minum selama bekerja, pembayaran penghasilan secara rutin dan tepat waktu, serta pemberian waktu istirahat yang benar-benar memadai. Pada kondisi penelitian saat ini, motivasi kerja guru dan pegawai masih bertahan karena faktor tanggung jawab dan pelayanan, tetapi belum dapat berkembang secara optimal karena kebutuhan fisiologis mereka belum terpenuhi secara memadai dan konsisten.

B. Saran

1. Bagi Yayasan dan Pengelola TK Kristen Tondoklitak

Yayasan dan pihak sekolah diharapkan memprioritaskan pemenuhan kebutuhan fisiologis guru dan pegawai melalui pembayaran penghasilan secara rutin dan tepat waktu, peninjauan besaran honor sesuai dengan kemampuan lembaga, penyediaan air minum serta dukungan makan atau uang makan selama jam kerja, dan pengaturan beban kerja yang memungkinkan guru dan pegawai memperoleh waktu

istirahat yang cukup. Langkah tersebut diperlukan untuk menjaga tenaga, konsentrasi, kondisi fisik, dan motivasi kerja.

2. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah diharapkan mengatur pembagian tugas dan membangun komunikasi dengan yayasan mengenai pembayaran penghasilan yang lebih teratur.

3. Bagi Guru dan Pegawai

Guru dan pegawai diharapkan menjaga kondisi fisik dengan membiasakan sarapan, membawa bekal atau air minum apabila memungkinkan, serta menggunakan waktu istirahat untuk memulihkan tenaga. Apabila terdapat kendala dalam pemenuhan makan dan minum, keteraturan penghasilan, atau kesempatan beristirahat, guru dan pegawai perlu menyampaikannya secara terbuka kepada kepala sekolah agar dapat dicari penyelesaian bersama tanpa mengganggu proses pembelajaran.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat me

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji pemenuhan kebutuhan fisiologis secara lebih mendalam dengan melibatkan lebih banyak informan dan lembaga pendidikan anak usia dini sebagai pembanding. Penelitian berikutnya dapat memisahkan analisis pada aspek makan dan minum, kecukupan serta keteraturan penghasilan sebagai sarana memenuhi kebutuhan dasar, waktu istirahat, dan kondisi

fisik agar hubungan setiap aspek dengan motivasi kerja dapat dijelaskan secara lebih rinci.